



2023 | Badan Pusat Statistik Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

LAKIN



Badan Pusat Statistik



2023 | **Badan Pusat Statistik** **Direktorat Statistik Keuangan,** **Teknologi Informasi, dan Pariwisata**

LAKIN



Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya, sehingga tahun 2023 bisa dilalui dengan cukup baik. Demikian juga Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023 terselesaikan tepat waktu.

Berbagai kendala, tantangan dan duka dalam melaksanakan tugas telah kita hadapi. Dengan semangat kerja, ikhtiar, doa, dan kerjasama jajaran pimpinan dan keluarga besar BPS, maka penyelesaian tugas Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dapat dilakukan dengan sinergi yang baik.

Seluruh pencapaian kinerja penyelenggaraan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata selama tahun 2023 telah didokumentasikan dalam Laporan Kinerja ini. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam mencapai target-target indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja juga terus dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja lebih baik lagi untuk kedepannya.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan program kerja di lingkungan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Semoga pencapaian kinerja tahun 2023 ini dapat mendorong perbaikan kinerja di unit Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2024

Direktur Statistik Keuangan, Teknologi
Informasi, dan Pariwisata

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. Marhaeni'.

Harmawanti Marhaeni

DAFTAR ISI

iii

KATA PENGANTAR

xiii

RINGKASAN EKSEKUTIF

1

BAB I PENDAHULUAN

- 3 Latar Belakang
- 4 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi
- 5 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran
- 8 Potensi dan Permasalahan
- 11 Sistematika Penyajian Laporan

13

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 15 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis
- 17 Rencana Strategis (Renstra)
- 18 Perjanjian Kinerja

21

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 23 Analisis Capaian Kinerja
- 42 Prestasi dan Inovasi Tahun 2023
- 43 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023

47

BAB IV PENUTUP

51

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

16	TABEL 1. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024
17	TABEL 2. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024
19	TABEL 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023
23	TABEL 4. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023
24	TABEL 5. Capaian Kinerja per Sasaran Strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023
25	TABEL 6. Perbandingan Realisasi Kinerja per Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2020-2023
26	TABEL 7. Realisasi Kinerja per Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023 Terhadap Renstra Tahun 2023
26	TABEL 8. Realisasi Kinerja per Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023 terhadap Renstra 2024
28	TABEL 9. Indikator Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023
30	TABEL 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas” Tahun 2023
33	TABEL 11. Jenis Data yang Dirilis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

35

TABEL 12.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I” Tahun 2023

44

TABEL 13.

Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata Tahun 2023

DAFTAR GAMBAR

xiii	GAMBAR 1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023
xiv	GAMBAR 2. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023
5	GAMBAR 3. Susunan Organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023
6	GAMBAR 4. Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023
6	GAMBAR 5. Persentase Pegawai Menurut Generasi Tahun 2023
7	GAMBAR 6. Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023
7	GAMBAR 7. Sumber Daya Manusia Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2023
27	GAMBAR 8. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, Tahun 2018-2023
45	GAMBAR 9. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2018-2023

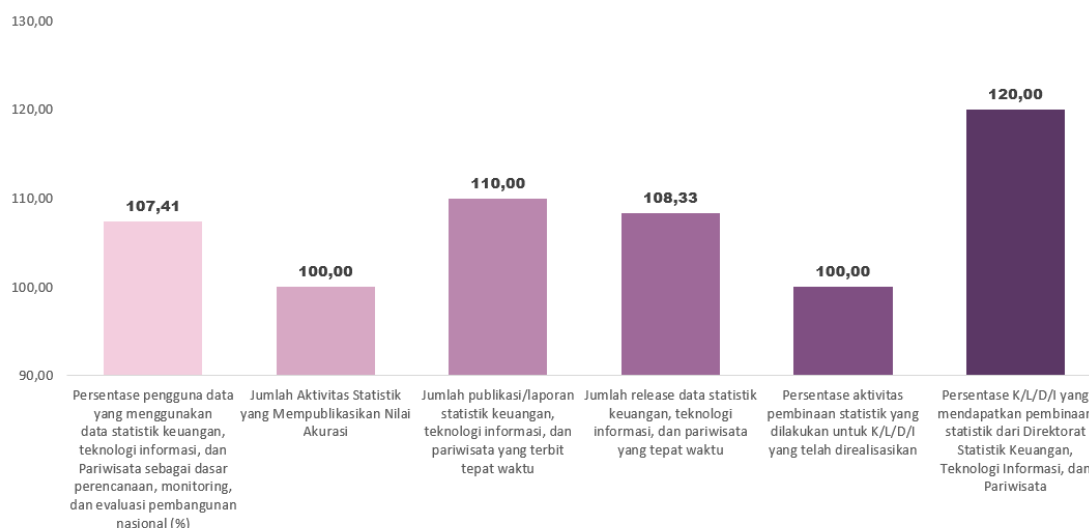
DAFTAR LAMPIRAN

53	LAMPIRAN 1. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023
54	LAMPIRAN 2. Rencana Strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2020 – 2024
56	LAMPIRAN 3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023
59	LAMPIRAN 4. Pengukuran Capaian Kinerja 2023
61	LAMPIRAN 5. Publikasi/Laporan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023 merupakan gambaran kinerja dari seluruh unit kerja di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, termasuk pengukuran dan evaluasi terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2023. Laporan ini disusun dalam rangka mewujudkan cita-cita reformasi birokrasi dan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada publik sebagai bagian dari penerima amanat.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik selama lima tahun yang kemudian dirinci dalam Rencana Strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2020-2024.

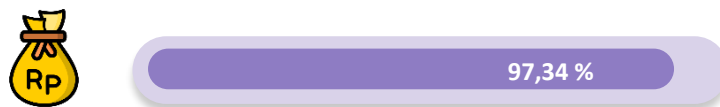


Gambar 1.
Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

Laporan Kinerja Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Berdasarkan Perjanjian Kinerja, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata memiliki dua sasaran strategis dengan enam indikator kinerja. Dari enam indikator

kinerja tersebut, empat indikator melebihi target yang ditetapkan, dan dua indikator tepat tercapai targetnya, seperti yang ditampilkan pada infografis diatas. Secara keseluruhan, capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2023 adalah sebesar 107,62 persen.

Pencapaian kinerja sasaran tersebut menggunakan sumber daya anggaran sebesar 25,18 miliar rupiah atau 97,34 persen dari alokasi anggaran sebesar 25,87 miliar. Penggunaan sumber daya anggaran ini dapat dilaksanakan secara maksimal. Pencapaian tersebut mengalami sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 98,23 persen.



Gambar 2.
Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja serta strategi dalam mencapai tujuan organisasi. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata sehingga berdampak positif dalam mendukung terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan pasal 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN, dari 7 (tujuh) azas-azas umum penyelenggaraan negara terdapat satu azas yang membahas tentang Akuntabilitas. Azas akuntabilitas menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada rakyat/masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjabarkan azas akuntabilitas tersebut, Pemerintah menerbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian prinsip dasar dari Inpres tersebut dijabarkan melalui Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang kemudian diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Atas dasar peraturan tersebut, sebagai bagian dari instansi pemerintah, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata selaku Unit Kerja Eselon II pada Badan Pusat Statistik (BPS) yang menggunakan anggaran negara, setiap tahun wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja. Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan komponen keempat dari Sistem AKIP, yaitu Pelaporan Kinerja.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2023 yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja selama tahun 2023 sesuai dengan misi, tujuan, dan sasaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam perumusan perencanaan kegiatan di masa yang akan datang.

1.2. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

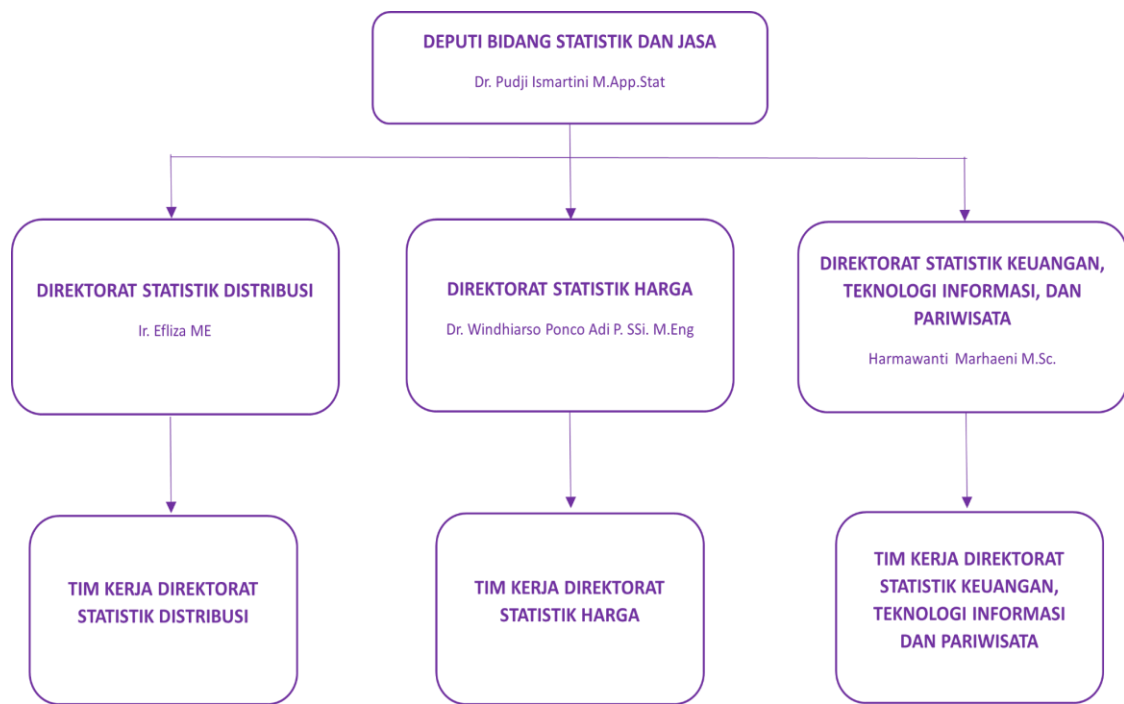
Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata merupakan salah satu unit Eselon II di Lingkungan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, serta bertanggungjawab kepada Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mempunyai tugas:

Melaksanakan penyelenggaraan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menyelenggarakan:

- 01 **Penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik keuangan;**
- 02 **Penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik komunikasi dan teknologi informasi; dan**
- 03 **Penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pariwisata.**

Sejak tahun 2020, BPS melakukan penyederhanaan struktur organisasi guna mewujudkan organisasi yang lebih efektif dan efisien melalui penghapusan pejabat eselon 3 dan 4. Adapun dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan tinggi pratama akan dibantu oleh tim kerja, yang bertugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan sesuai dengan tugas masing-masing tim. Susunan organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata terdiri dari beberapa tim kerja, masing-masing tim kerja merupakan kelompok pejabat fungsional. Tim kerja ditentukan berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Secara rinci, bagan struktur organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dapat dilihat pada Gambar 3.



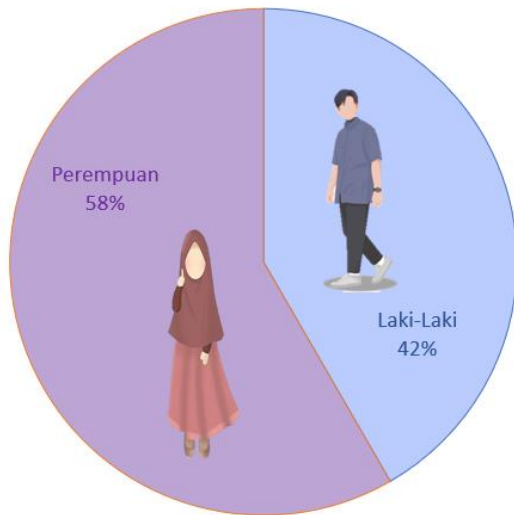
Gambar 3.
Susunan Organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

1.3. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN DUKUNGAN ANGGARAN

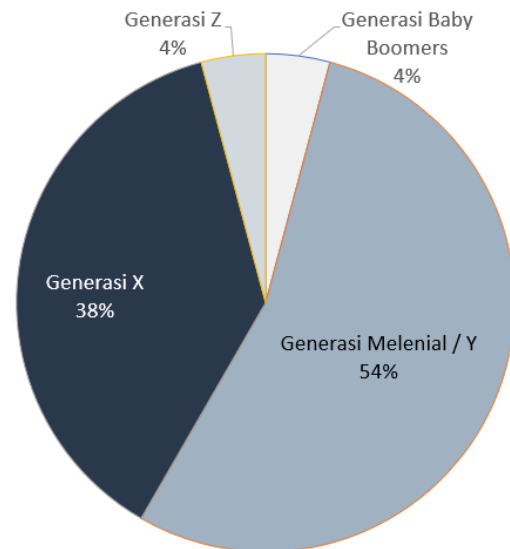
Sumber daya manusia (SDM) atau dalam pemerintahan disebut dengan sumber daya aparatur adalah salah satu unsur penting dalam pelaksanaan manajemen organisasi pemerintahan. Sumber daya tersebut memegang peran utama dalam menggerakkan dan menentukan keberhasilan organisasi pemerintah untuk mencapai target atau sasarannya. Terutama dalam rangka mewujudkan *good governance*, maka organisasi harus didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan berkompeten.

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dipimpin oleh Ibu Harmawanti Marhaeni, dan didukung oleh 48 orang pegawai (data per 31 Desember 2023) yang terdiri dari 20 orang (41,67 persen) pegawai laki-laki dan 28 orang (58,33 persen) pegawai perempuan (Gambar 2). Berdasarkan klasifikasi kelompok usia, pegawai Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata paling dominan berasal dari Generasi Y, atau disebut dengan Generasi *Milenial*, sebanyak 26 pegawai atau sebesar 54 persen. Disusul oleh Generasi X sebanyak 18 pegawai atau 38 persen, dan terdapat dua

(4 persen) pegawai berasal dari Generasi Z, serta terdapat dua (4 persen) pegawai berasal dari Generasi *Baby Boomers*. Keberadaan ASN dari Generasi *Milenial* dan Generasi Z ini diharapkan mampu menciptakan banyak inovasi dan kreatifitas untuk menyongsong era revolusi industri digital khususnya di bidang statistik.

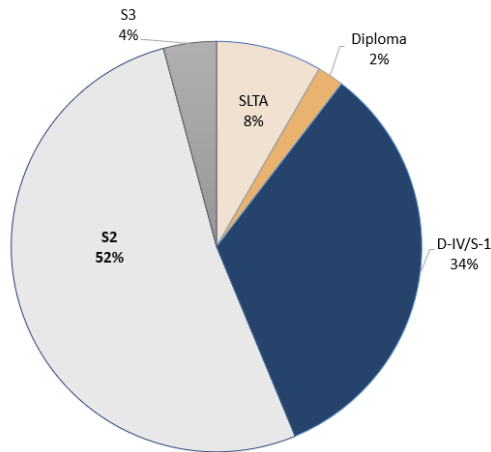


Gambar 4.
Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023



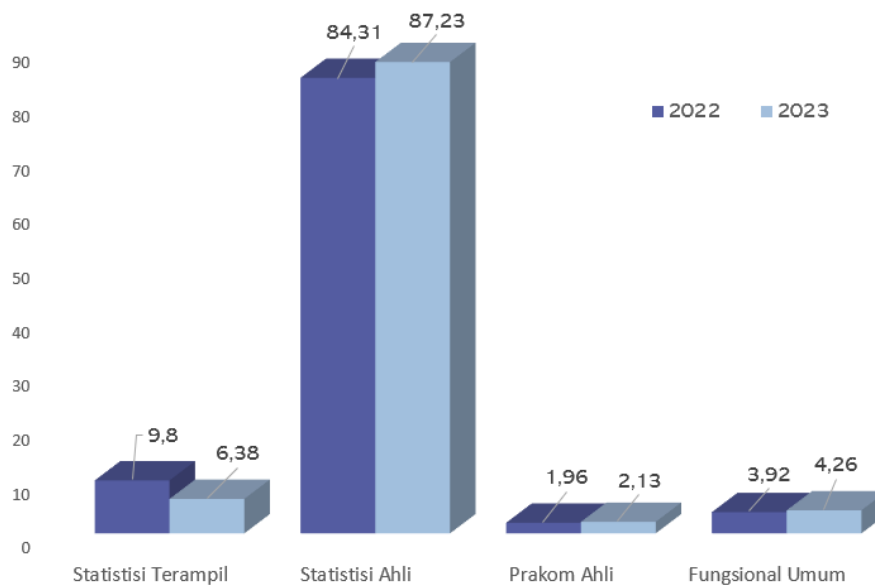
Gambar 5.
Persentase Pegawai Menurut Generasi Tahun 2023

Kualitas SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Pada Tahun 2023, SDM Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata memiliki kualitas yang cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Hal tersebut terlihat dari proporsi pegawai dengan tingkat pendidikan setingkat SLTA sebanyak 3 pegawai, Diploma sebanyak satu pegawai D-IV/S-1 sebanyak 16 pegawai, S2 sebanyak 25 pegawai, dan S3 sebanyak dua pegawai (Gambar 6).



Gambar 6.
Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023

Upaya pengembangan kompetensi SDM terus dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan lanjutan. Pada tahun 2023, terdapat lima orang pegawai Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang sedang menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3 melalui jalur tugas belajar.



Gambar 7.
Sumber Daya Manusia Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2023

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa setiap pegawai pemerintah dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang disebut Jabatan Fungsional Tertentu (JFT). Pegawai Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan

Pariwisata yang menduduki JFT Statistisi Ahli sebanyak 41 Pegawai (87,23 persen), JFT Statistisi Terampil sebanyak tiga pegawai (6,38 persen), JFT Pranata Komputer sebanyak satu pegawai (2,13 persen), dan fungsional umum sebanyak dua orang (4,26 persen), lihat Gambar 5. Dibandingkan Tahun 2022 sedikit terjadi perubahan karena ada lima orang JFT yang mutasi ke luar dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

Pencapaian kinerja sasaran tersebut menggunakan sumber daya anggaran sebesar 25,18 miliar rupiah atau 97,34 persen dari alokasi anggaran sebesar 25,87 miliar. Penggunaan sumber daya anggaran ini dapat dilaksanakan secara maksimal. Pencapaian tersebut mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 98,23 persen. Hal ini dikarenakan masih terdapat komponen alat tulis kantor (ATK), kertas, dan bahan cetak yang seharusnya merupakan kinerja Sestama, masih masuk kedalam pagu anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

1.4. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Sebagai efek BPS melakukan penyederhanaan struktur organisasi guna mewujudkan organisasi yang lebih efektif dan efisien melalui penghapusan pejabat eselon III dan IV, adaptasi kembali dilakukan menjadikan para pegawai dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan pola kerja tim yang tidak terbatas dengan sub pekerjaan yang selama ini dilakukan. Namun berorientasi juga kepada sub pekerjaan lain dengan hasil tim yang diharapkan. Tantangan lain yang muncul yaitu antar personil dalam tim harus segera berkoordinasi mengenai pekerjaan yang menjadi penghambat. Selain itu, tantangan di unit kerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menjadi semakin tinggi dengan perannya yang strategis dalam menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Beberapa cara telah dilakukan di unit kerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk mengatasi tantangan selama tahun 2023, diantaranya dengan melakukan rapat koordinasi secara *virtual* maupun *offline*. Pembahasan berbagai pekerjaan dapat dilakukan dengan rapat interaktif dengan mengundang antar bagian yang berhubungan dengan pekerjaan tim yang akan dilakukan. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata melakukan pengelolaan pekerjaan dan penjadwalan pekerjaan seperti percepatan

publikasi kegiatan survei, hingga dapat berdampak pada penyelesaian tugas dan fungsi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata sebagai satuan kerja BPS telah memiliki perangkat kelembagaan yang menjamin kemandirian dan independensi BPS sebagai instansi vertikal dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik, antara lain Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Undang-undang ini merupakan payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Hal ini menjadi kekuatan bagi BPS, khususnya Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

BPS memiliki 34 satuan kerja (satker) di level provinsi dan 514 satker di level kabupaten/kota yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen BPS, namun dapat juga menjadi permasalahan dalam menghasilkan kualitas data yang sama di seluruh satuan kerja (satker). Selain itu, ada beberapa hal lain yang dapat dipetakan sebagai potensi dan permasalahan BPS, khususnya di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

Beberapa potensi yang dimiliki Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata antara lain:

- a) Kebutuhan dan kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata relatif cukup besar. Hal ini teridentifikasi melalui hasil kegiatan Survei Kebutuhan Data Tahun 2023. Jenis data yang paling banyak dicari konsumen dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata adalah Statistik Keuangan Pemerintah serta BUMN/BUMD dan Lembaga Keuangan. Hal tersebut menjadi potensi yang menguntungkan bagi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk menghasilkan dan menyajikan data statistik yang berkualitas.
- b) BPS memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia berdasarkan Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mendukung BPS dalam menjalankan peran tersebut.

- c) BPS didukung oleh aparatur sipil negara yang berkualitas yang tersebar di seluruh Indonesia. BPS melalui Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) menghasilkan SDM yang profesional di bidang statistik. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik di BPS dan juga Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.
- d) Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata telah menggunakan teknologi dan informasi yang *up to date* dalam mendukung pelaksanaan survei di lingkungan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, antara lain berupa penerapan *Paper and pencil Personal Interview* (PAPI), *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI), dan survei *online*. Pengembangan metode statistik yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.
- e) Kerjasama dengan Kementerian/Lembaga (K/L) di lingkup Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.
- f) Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata juga telah memanfaatkan sumber data baru yang sedang berkembang saat ini yaitu pemanfaatan data administrasi dan pemanfaatan *Big Data Mobile Positioning Data* (MPD). Hal tersebut merupakan pemanfaatan sumber data baru yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendataan.

Beberapa permasalahan yang muncul di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, antara lain:

- a) Persentase *response rate* atau pemasukan dokumen suatu survei di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata masih menjadi permasalahan yang harus diatasi, khususnya pada survei dengan pendekatan usaha.
- b) Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata saat ini dirasa masih belum cukup mendukung kegiatan yang ada. Keadaan tersebut berimbas pada kemampuan untuk mencapai target kinerja secara tepat waktu.
- c) Kerangka logis kinerja masih berorientasi pada proses, belum berorientasi pada *output* yang dihasilkan guna mencapai *outcome* yang diharapkan. Hal ini berpengaruh pada kualitas data dan tingkat kepuasan pengguna data.

- d) *Respondent Burden* (keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS) merupakan kendala yang menjadi tantangan bagi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Penyajian Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mengacu pada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

- BAB I** **Pendahuluan**, pada bab ini dijelaskan secara ringkas latar belakang, kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi serta permasalahan yang dihadapi organisasi.
- BAB II** **Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi visi, misi, sasaran strategis, rencana strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
- BAB III** **Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, prestasi dan inovasi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023.
- BAB IV** **Penutup**, pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah perbaikan atau rencana tindak lanjut di masa yang akan datang demi terwujudnya perbaikan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



Perencanaan kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan sebelumnya, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Sebagai langkah awal dalam melakukan perencanaan kinerja, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja (PK). Dengan pendekatan Renstra yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

2.1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS



Visi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata:

“Penyedia Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Berkualitas untuk Indonesia Maju”

dalam rangka mewujudkan visi presiden dan wakil presiden:
“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian yang Berlandaskan Gotong Royong”

Berdasarkan visi tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, dalam mendukung Indonesia Maju.

Sebagai upaya mencapai Visi yang telah ditetapkan, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menjalankan dua misi, yaitu:

1. Menyediakan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata turut berperan dalam penyelenggaraan statistik dasar (Perpres No.86 tahun 2007). Pada setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata selalu berpedoman pada konsep, standar, dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Dalam pelayanan prima, kepuasan pengguna data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata menjadi tujuan utama. Kepuasan tersebut dapat terwujud jika pelayanan

yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

Tujuan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata merupakan pejabaran atau implementasi Visi dan Misi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama periode 2020-2024, sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Rumusan tujuan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata pada tahun 2020-2024 adalah:

1. Menyediakan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Tabel 1. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
(1)	(2)	(3)
1. Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Tersedianya data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang Berkualitas	4
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional	2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	2

Untuk mendukung pencapaian tujuan, maka telah ditetapkan dua sasaran strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata merupakan kondisi riil yang diinginkan/dicapai pada akhir periode 2020-2024. Kedua sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan ke dalam enam indikator kinerja yang telah ditetapkan targetnya seperti yang tercantum pada Reviu Rencana Strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024. Selama tahun 2020-2023, sasaran strategis dan indikator kinerja

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan kebutuhan organisasi dan rekomendasi dari Kemenpan RB.

2.2. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Rencana Strategis (renstra) merupakan dokumen perencanaan unit organisasi sebagai bentuk penjabaran tugas pokok dan fungsi dari organisasi untuk mencapai visi dan tujuan yang diharapkan dalam jangka waktu lima tahun. Renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, serta target kinerja dan kerangka pendanaan untuk tahun 2020-2024.

Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2020-2024 mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan di level organisasi dan nasional, meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program dapat diukur menggunakan indikator kinerja sasaran strategis. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja yang menjadi lingkup tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tercantum dalam Renstra 2020-2024 ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
	Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	-	-	90,00	90,00	90,00

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	18	18	18	18	18
		Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	4	4	3	3	3
		Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	13	13	13	13	13
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional						
	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	-	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	-	100,00	50,00	75,00	100,00

2.3. PERJANJIAN KINERJA

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun dan tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) adalah dokumen pernyataan komitmen pimpinan organisasi/unit kerja yang berisi target kinerja yang harus dicapai dalam periode tertentu. PK Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023 merupakan target kinerja tahun ketiga dari Renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata periode 2020-2024. PK Tahun 2023 telah menyesuaikan dengan perubahan Renstra terbaru yang

dilakukan pada awal tahun 2023. Target PK Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	90
	1.2. Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3
	1.3. Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	20
	1.4. Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	<i>Release</i>	12
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
	2.2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari direktorat statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata (%)	Persen	75

Untuk mewujudkan sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dalam PK Tahun 2023, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mendapat dukungan anggaran dari APBN sebesar 26,92 milyar rupiah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata melalui program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Hal tersebut dapat dilihat pada dokumen PK pada 14 Januari 2023.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Akuntabilitas kinerja merupakan analisis keterkaitan antara sasaran strategis program dan kegiatan, indikator kinerja, pengukuran capaian kinerja, dan evaluasi capaian kinerja selama satu tahun periode. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi/unit kerja dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja tahun 2023 merupakan representasi dari keberhasilan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam mencapai dua sasaran strategis yang diukur dalam enam Indikator Kinerja sampai dengan akhir tahun 2023.

Tabel 4. Realisasi dan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T1. Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan SS1. Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90	96,67	107,41
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3	100
	Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi	20	22	110
	Jumlah <i>release</i> data Statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	<i>Release</i>	12	13	108,33

TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100
SS2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	Persen	75	100	120
RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR SASARAN					107,62

Tabel 5. Capaian Kinerja per Sasaran Strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

TUJUAN/SASARAN	JUMLAH INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)
1. Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan		
1.1. Tersedianya data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang berkualitas	4	106,44
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional		
2.1. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	2	110,00
KINERJA INDIKATOR SASARAN		107,62

Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata merupakan kinerja menggambarkan capaian secara keseluruhan unit kerja di lingkungan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Secara umum, kegiatan penyediaan data statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata tahun 2023 telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari realisasi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Sampai dengan Desember 2023, hasil monitoring capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk capaian indikator sasaran mencapai 107,62 persen (Tabel 4). Pada sasaran strategis pertama memiliki nilai kinerja mencapai 106,44 persen, sementara kinerja pada sasaran strategis kedua sebesar 110 persen (Tabel 5).

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Kinerja per Indikator Kinerja Utama
Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2020-2023

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja			
			2020	2021	2022	2023
1.	Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
	Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	-	-	90,00	96,67
		Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	18	18	18	22
		Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	4	4	3	3
		Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	13	13	13	13
2.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional					
	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	-	100,00	100,00	100,00
		Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	-	100,00	50,00	100,00

Tabel 7. Realisasi Kinerja per Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023 Terhadap Renstra Tahun 2023

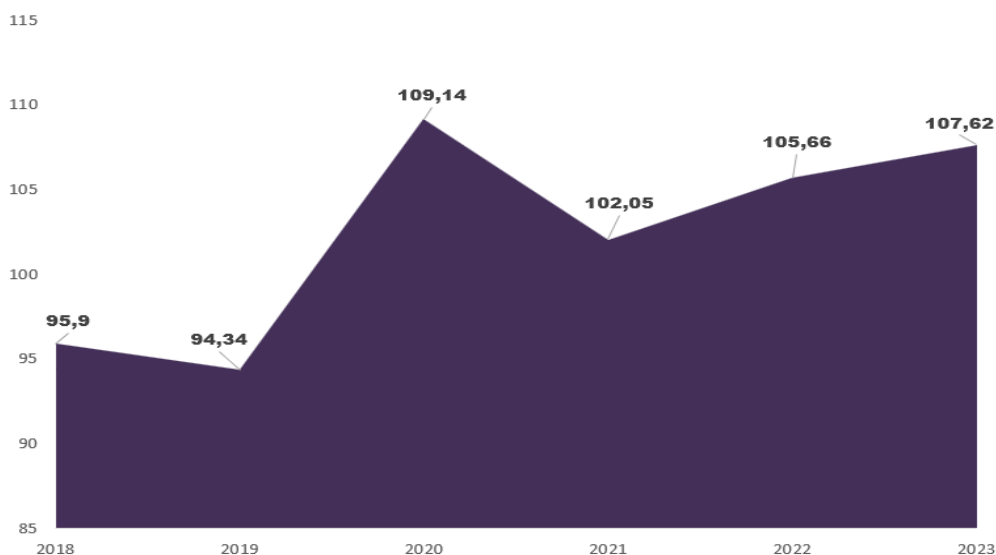
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2023	REALISASI 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	1.5. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	90	96,67
	1.6. Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	18	22
	1.7. Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3
	1.8. Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	<i>Release</i>	13	13
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	2.3. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	100
	2.4. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata (%)	Persen	75	100

Tabel 8. Realisasi Kinerja per Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023 terhadap Renstra 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024	REALISASI 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	1.9. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	90	96,67
	1.10. Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	20	22
	1.11. Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024	REALISASI 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	1.12. Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	<i>Release</i>	13	13
	2.5. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	100
	2.6. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata (%)	Persen	50	100

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPS. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan indikator kinerja yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Adapun kinerja tahun 2023 merupakan kinerja tahun keempat Renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024.



Gambar 8.
Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, Tahun 2018-2023

Setiap periode Kementerian/Lembaga terus dituntut untuk meningkatkan kinerjanya walaupun dirasakan penuh tantangan. Segenap insan unit kerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata senantiasa berkomitmen membuktikan kinerjanya dengan mencapai target indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan baik. Upaya perbaikan berkesinambungan dan peningkatan kinerja juga terus dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja yang lebih baik di masa depan.

Perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam lima tahun terakhir ditunjukkan dalam Gambar 8. Selama kurun waktu 2018-2023, capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata bergerak secara fluktuatif. Terjadi penurunan kinerja selama periode 2018-2019, selanjutnya ada perbaikan kinerja di tahun 2020. Adapun Kinerja tahun 2023 sedikit meningkat dibandingkan tahun 2022, dan telah melampaui target yang ditetapkan.

Sementara untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata secara reguler, maka ada beberapa indikator kinerja yang dipantau melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART). Terdapat lima indikator kinerja BPS yang dipantau secara reguler pada aplikasi SMART, tetapi yang menjadi target Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata hanya empat indikator kinerja. Dari empat indikator kinerja yang menjadi target pada tahun 2023, satu indikator memenuhi target dan tiga indikator melampaui target.

Capaian output variabel SMART yang diukur pada tahun 2023 adalah:

Tabel 9. Indikator Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3	100
Jumlah publikasi/laporan statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	20	22	110
Jumlah <i>release</i> data statistik yang tepat waktu	<i>Release</i>	12	13	108,33

Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	Persen	80	99,22	120
---	--------	----	-------	-----

Secara lengkap, capaian dari setiap indikator kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata pada tahun 2023 ditampilkan pada Tabel 7. Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata memiliki dua tujuan, dua sasaran strategis dan enam indikator kinerja.

Penjelasan secara rinci terkait capaian kinerja setiap sasaran dan indikator dijelaskan sebagai berikut:

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Pembangunan statistik menuntut Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini diupayakan melalui penyelenggaraan kegiatan statistik yang berpedoman pada metodologi, konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran statistik berstandar internasional sesuai kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*. Sasaran strategis yang mendukung pencapaian tujuan pertama dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 1.

Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Yang Berkualitas

Tujuan I didukung oleh satu sasaran strategis yakni “Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas”, yang diukur melalui empat indikator kinerja. Keempat indikator kinerja yang digunakan merupakan indikator yang tercantum dalam renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Pada tahun 2023, rata-rata capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 106,44 persen. Terdapat empat indikator yang mampu mencapai target, bahkan tiga indikator diantaranya mampu melebihi target.

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas” Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90	96,67	107,41
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3	100
Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi	20	22	110
Jumlah <i>Release</i> data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	Release	12	13	108,33
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				106,44

INDIKATOR KINERJA 1.1.

“Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional”

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional” ditujukan untuk menangkap kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam penyediaan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang berkualitas.

Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berhasil merealisasikan sebesar 96,67 persen pengguna data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Hal tersebut telah melampaui target yang direncanakan (90 persen) dengan capaian kinerja sebesar 107,41 persen. Salah satu kendala pada indikator ini adalah bahwa pencapaian indikator tidak dapat dikontrol oleh Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan

Pariwisata. Pencapaian indikator sangat tergantung oleh faktor eksternal. Pencapaian indikator ini diperoleh dari Survei Kebutuhan Data yang dilakukan oleh Direktorat Diseminasi Statistik. Hasil survei tersebut dirilis pada akhir tahun, sehingga pencapaian indikator ini dapat dilaporkan pada triwulan IV setiap tahunnya.

Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional

	2022	2023
TARGET	90 Persen	90 Persen
REALISASI	97,58 Persen	96,67 Persen
CAPAIAN KINERJA	108,42%	107,41%

INDIKATOR KINERJA 1.2.

“Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi”

Akurasi menjadi salah satu dimensi penting dalam menghasilkan suatu data. Akurasi berarti data dapat dipercaya dan mendekati kebenaran. Atau dengan kata lain data dapat menggambarkan yang sebenarnya terjadi. Indikator “Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi” ditujukan untuk menangkap kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam penyelenggaraan aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi. Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berhasil merealisasikan sebanyak tiga aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi sesuai dengan target yang direncanakan dengan capaian kinerja sebesar 100 persen.

Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi

	2022	2023
TARGET	3 Aktivitas	3 Aktivitas
REALISASI	3 Aktivitas	3 Aktivitas
CAPAIAN KINERJA	100%	100%

INDIKATOR KINERJA 1.3.

“Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu”

Dalam rangka menyampaikan informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh BPS secara tepat kepada para pengguna data, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui program *Advance Release Calendar* (ARC). Program ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS yang didalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam *website* BPS. Data pada ARC ini menjadi rujukan untuk mengukur indikator kinerja “Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu”. Indikator ini ditujukan untuk mengukur ketepatan waktu Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam menghasilkan publikasi/laporan sesuai rencana.

Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berhasil melampaui target sebanyak 22 publikasi yang terbit secara tepat waktu, dengan nilai capaian kinerja sebesar 110 persen. Daftar publikasi/laporan yang dihasilkan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata selama tahun 2023 ditampilkan pada Lampiran 7. Untuk selanjutnya, diperlukan persiapan yang lebih baik lagi dalam penentuan target jadwal publikasi yang akan rilis, agar publikasi tidak rilis di waktu yang bersamaan. Sehingga harapannya target publikasi pada periode mendatang tetap tercapai dan tidak tumpang tindih dengan kegiatan lainnya.

Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu

	2022	2023
TARGET	18 Publikasi	20 Publikasi
REALISASI	19 Publikasi	22 Publikasi
CAPAIAN KINERJA	105,56%	110%

INDIKATOR KINERJA 1.4.

“Jumlah Release data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu”

Serupa dengan indikator kinerja 1.3., data ARC juga menjadi rujukan untuk mengukur indikator “Jumlah *Release* data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu”. Indikator ini ditujukan untuk mengukur komitmen ketepatan waktu Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam merilis data. Adapun data yang dirilis di tahun 2023 yaitu mengenai pariwisata dan teknologi informasi dan dipublikasikan dalam bentuk Berita Resmi Statistik (BRS). Jadwal rilis BRS tersebut telah ditetapkan pada awal tahun 2023 dan ditampilkan dalam *website* BPS. Adapun rincian BRS beserta jenis data yang dirilis ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Jenis Data yang Dirilis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2023

No	Jenis Data	Periode Rilis
(1)	(2)	(3)
1	BRS Perkembangan Pariwisata Nasional • Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia • Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang • Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia • Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (rilis tambahan)	Bulanan

Selama tahun 2023 ditargetkan sebanyak 12 aktivitas *release* yang dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Realisasinya terdapat 13 aktivitas *release* dikarenakan ada materi BRS tambahan terkait statistik wisatawan nusantara yang dilaksanakan pada triwulan III. Sehingga capaian kinerja indikator “Jumlah *release* data statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata” telah melebihi target, yaitu sebesar 108,33 persen.

Jumlah Release data statistik KTIP yang tepat waktu

	2022	2023
TARGET	13 <i>Release</i>	12 <i>Release</i>
REALISASI	13 <i>Release</i>	13 <i>Release</i>
CAPAIAN KINERJA	100%	108,33%

TUJUAN 2

Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan kedua Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata ditetapkan dalam rangka mendukung peran BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam terselenggaranya SSN, sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Dengan demikian, fungsi BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dapat menghasilkan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh semua pihak. Di dalam tujuan kedua ini pula, peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat.

Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menyatakan bahwa BPS dibentuk untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik juga menyatakan bahwa BPS bertugas sebagai

pembina statistik untuk mengembangkan Sistem Statistik Nasional, yang dilakukan kepada seluruh penyelenggara kegiatan statistik di Indonesia. Berdasarkan ketiga peraturan tersebut, terlihat bahwa BPS memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia. Sasaran strategis yang mendukung pencapaian tujuan kedua dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 2.

Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Sasaran strategis kedua dicapai dengan beberapa arah kebijakan salah satunya adalah arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata dan pemanfaatan SISN
- Melakukan aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I
- Melakukan koordinasi dengan K/L/D/I dalam menghasilkan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata

Untuk mengukur sasaran kedua ini, digunakan dua indikator yang saling terkait. Rincian target, realisasi, dan capaiannya dapat dilihat pada Tabel 10. Kedua indikator tersebut mampu berkinerja dengan baik hingga melampaui target di tahun 2023.

Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I” Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100
Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata	Persen	75	100	120
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				110,00

INDIKATOR KINERJA 2.1.

“Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan”

Indikator ini digunakan untuk melihat komitmen Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam menjalankan mandat BPS sebagai pembina kegiatan statistik sektoral. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menargetkan sebanyak 100 persen aktivitas pembinaan untuk K/L/D/I dapat direalisasikan. Realisasinya, aktivitas pembinaan statistik terlaksana 100 persen, sehingga capaian kinerja yang diraih sebesar 100 persen.

Rincian aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan pada tahun 2023, antara lain:

1. FGD Konsolidasi dan Koordinasi Kegiatan Survei KTIP bersama dengan PHRI dan Kementerian Kominfo.
2. FGD Koordinasi Data Wisatawan Mancanegara bersama dengan Kemenko Maritim dan Investasi, Kementerian Perhubungan, PT. Angkasa Pura I, Ditjen Imigrasi Kemenkumham, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
3. Konsolidasi Diseminasi Survei *eCommerce* bersama dengan idEA, Kemenko Perekonomian, Kementerian Koperasi dan UKM, dan Kementerian Perdagangan.
4. Rekonsiliasi Data Wisnus bersama Kementerian PPN/Bappenas, Kemenko Kemaritiman dan Investasi.
5. FGD Konsolidasi dan Koordinasi Statistik Lembaga Keuangan, BUMN/BUMD Dan Perusahaan Afiliasi Asing bersama DJPK, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koperasi dan UKM, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kemenkumham
6. FGD Koordinasi dan Peningkatan Kualitas Data *eCommerce* bersama dengan Kementerian PPN/Bappenas, Kemenko Perekonomian, dan Kementerian Perdagangan
7. Pembinaan Statistik Sektoral bersama Kementerian Kominfo, Kementerian Perdagangan, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, TVRI
8. FGD Koordinasi dan Pembahasan Statistik Wisatawan Nasional Bulanan dengan Ditjen Imigrasi Kemenkumham, Kementerian Perhubungan, Kementerian Sekretariat Negara, Bank Indonesia, *Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)*

Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan

	2022	2023
TARGET	100 Persen	100 Persen
REALISASI	100 Persen	100 Persen
CAPAIAN KINERJA	100%	100%

INDIKATOR KINERJA 2.2.

“Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata”

Indikator ini digunakan untuk melihat komitmen Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam menjalankan mandat BPS sebagai pembina kegiatan statistik sektoral. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menargetkan sebanyak 75 persen K/L/D/I yang akan menerima pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Realisasinya, pembinaan statistik sektoral terlaksana pada empat K/L/D/I atau sebesar 100 persen, sehingga capaian kinerja yang diraih sebesar 120 persen. K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi pada tahun 2023 adalah Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pariwisata, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Dalam Negeri.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, maka indikator ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pelaksanaannya indikator ini tidak menemui kendala, sehingga tidak ada solusi yang ditawarkan.

	2022	2023
TARGET	3 Instansi	75 Persen
REALISASI	3 Instansi	100 Persen
CAPAIAN KINERJA	100%	120%

PROGRAM PRIORITAS DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA TAHUN 2023

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI No 86 Tahun 2020 dengan tema “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial” yang ditujukan untuk menjaga keberlanjutan pencapaian hasil-hasil pembangunan 2015-2019 dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam rangka pelaksanaan RPJMN 2020-2024, serta diarahkan kepada proses pemulihan pembangunan nasional yang terdampak pandemi Covid-19. Sasaran prioritas RKP 2023 terbagi atas tujuh prioritas nasional dan 41 proyek prioritas strategis. Ketujuh prioritas nasional tersebut yaitu:

- (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
- (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
- (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing;
- (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
- (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
- (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, Dan Perubahan Iklim;
- (7) Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan (Polhukhankam), dan Transformasi Pelayanan Publik.

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata ikut berperan dalam mendukung program prioritas nasional melalui dukungan ketersediaan data untuk program

prioritas ke-1 “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan”, melalui aktivitas:

1. Survei Wisatawan Nusantara
2. *Passenger Exit Survey* (PES)

Dan program prioritas ke-5 “Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar”, melalui aktivitas:

1. Survei Statistik *eCommerce*

Survei Wisatawan Nusantara

Salah satu Visi Indonesia Tahun 2045 adalah Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. Diharapkan Indonesia menjadi negara maju dan merupakan salah satu ekonomi terbesar di dunia dengan digerakkan oleh investasi dan perdagangan, industri, pariwisata, maritim, dan jasa, serta didukung oleh infrastruktur yang andal dan ketahanan pangan, energi, dan air yang kuat. Pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar di Indonesia dan merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sektor pariwisata merupakan bagian dari transformasi ekonomi, sehingga data pariwisata sangat diperlukan sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan pemerintah.

Dalam rangka mendukung upaya penyediaan data pariwisata terutama wisatawan nusantara (wisnus), BPS telah melakukan modernisasi proses bisnis serta mencari alternatif sumber data baru di sektor pariwisata dengan memanfaatkan big data. Sumber data baru pariwisata yang dikembangkan BPS saat ini adalah *Mobile Positioning Data* (MPD). MPD merupakan metode pemanfaatan teknologi telepon seluler (*handphone*) untuk mengetahui pergerakan pemegang telepon seluler (*subscriber*). MPD erat kaitannya dengan mobilitas atau pergerakan *subscriber* dari satu tempat ke tempat lain. Penyusunan algoritma penentuan *usual environment* yang juga telah dikembangkan oleh tim *data scientist* BPS merupakan poin penting dalam pemanfaatan MPD ini. Dengan mengidentifikasi *usual environment subscriber* tersebut, maka akan dapat didapatkan pola perjalanan wisata *subscriber*.

Pemanfaatan MPD telah diinisiasi BPS sejak tahun 2016, untuk mendapatkan data pergerakan wisatawan mancanegara di daerah perbatasan yang tidak terdapat pos pemeriksaan imigrasi. Hingga saat ini, MPD juga telah dikembangkan untuk penghitungan pergerakan wisatawan nasional/*outbound*, wisnus, dan statistik mobilitas penduduk. Data wisnus diperlukan

untuk memberikan gambaran dan wawasan terkait arah kebijakan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan menuju Indonesia Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan tahun 2045, serta pemanfaatan data pariwisata untuk pengambilan kebijakan. *Output* kegiatan ini adalah publikasi tahunan yaitu Statistik Wisatawan Nusantara Tahun 2023. Kinerja aktivitas Survei Wisatawan Nusantara sebesar 100 persen.

Passenger Exit Survey (PES)

Pariwisata mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata masuk dalam salah satu program prioritas nasional dalam Rencana Kerja Pemerintah yang diharapkan mampu memacu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Beberapa indikator penting terkait, yaitu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), nilai devisa pariwisata, dan kontribusi PDB pariwisata.

Sebelum tahun 2020 (sebelum pandemi COVID.19), jumlah kunjungan wisman ke Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meningkatnya jumlah kunjungan wisman ke Indonesia menunjukkan semakin diminatinya Indonesia sebagai negara tujuan wisata. Kunjungan wisman ini dapat mengembangkan industri pariwisata dalam negeri melalui pengeluaran wisman selama berada di Indonesia. Selain itu, pengeluaran wisman tidak hanya berdampak pada sektor pariwisata saja, melainkan juga akan berdampak pada sektor-sektor lain dalam perekonomian nasional. Dampak tersebut dihitung dalam *Tourism Satellite Account (TSA)* yang akan menggambarkan kontribusi PDB Pariwisata.

Informasi pengeluaran wisman ini dapat menggambarkan ekspor Indonesia dalam bentuk jasa pariwisata. Data tersebut dapat menjadi informasi yang digunakan dalam penyusunan *Statistics of International Trade in Services (SITS)* di Indonesia. Selain itu, pengeluaran wisman juga akan digunakan untuk menghitung nilai devisa dari pariwisata Indonesia.

Oleh karena pentingnya informasi pengeluaran wisman, BPS melakukan pendataan *Passenger Exit Survey* di pintu udara, laut, dan darat (perbatasan) setiap tahun. Kegiatan ini juga diperlukan untuk menambah cakupan informasi terkait profil, pola perjalanan, dan pola pengeluaran wisman dan nonwisman. Selain itu, diperlukan juga untuk mendapatkan informasi terbaru yang dapat digunakan sebagai dasar penetapan kebijakan yang akan dilakukan pemerintah dalam bidang pariwisata mancanegara.

Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui karakteristik profil wisman dan nonwisman. Selain itu, survei ini juga bertujuan untuk mengetahui pola perjalanan dan

pengeluaran baik wisman maupun nonwisman. Output dari *Passenger Exit Survei* (PES) yakni berupa Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2023 yang digunakan diantaranya untuk memenuhi keperluan kebijakan kepariwisataan yang diarahkan agar kegiatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan sektor-sektor ekonomi lain. Kinerja aktivitas *Passenger Exit Survey* (PES) sebesar 100 persen.

Survei Statistik e-Commerce

Kemajuan teknologi informasi saat ini tidak hanya merubah pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat, namun juga telah menciptakan peluang ekonomi baru dan diharapkan dapat memperluas lapangan pekerjaan. Kebiasaan masyarakat untuk berbelanja *online* semakin meningkat meskipun badai pandemi telah berakhir. Selain berbelanja melalui *platform* belanja online atau *eCommerce*, masyarakat kini juga mulai berbelanja online melalui kanal media *social* atau dikenal sebagai *social commerce*.

BPS sebagai instansi penyedia data berkualitas untuk Indonesia maju berkomitmen untuk menyediakan data dan informasi yang diperlukan pemerintah secara cermat dan tepat waktu. Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, BPS menyelenggarakan kegiatan pengumpulan data melalui Survei *eCommerce* sejak tahun 2019. Untuk menghasilkan data yang lebih berkualitas, penyelenggara kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan *terminology* proses statistik yang harmonis. Kerangka baku yang diterapkan pada proses bisnis penyelenggaraan kegiatan statistik mengacu pada *Generic Statistical Bussiness Process Model* (GSBPM).

Survei *eCommerce* bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi indikator pokok yang terkait dengan *eCommerce* (jumlah pelaku usaha, jenis barang dan jasa yang dijual, volume dan nilai transaksi, metode pembayaran serta cara pengiriman) yang merujuk pada konsep *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD).

Output dari Survei *eCommerce* 2023 berupa Publikasi Statistik *eCommerce*. Kinerja aktivitas Survei statistik *eCommerce* sebesar 100 persen.

3.2. PRESTASI DAN INOVASI TAHUN 2023

Berbagai prestasi yang berhasil diukir atas kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata pada tahun 2023 antara lain:

1. Penghargaan Unit Pengolah dengan Hasil Audit Kearsipan Internal Tahun 2023 Terbaik IV.
2. Pengelolaan Arsip di Lingkup Unit Kerjanya dengan Nilai Audit Kearsipan Internal Kategori AA Sangat Memuaskan.

Selain itu terdapat inovasi yang dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata diantaranya:

1. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata melakukan penyesuaian proses bisnis kegiatan yang bersifat efisiensi dengan pemanfaatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, diantaranya yaitu:
 - Optimalisasi teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan perkantoran, melalui rapat virtual, penggunaan portal kolaborasi, *email*, dan sosial media.
 - Kegiatan pelatihan, *workshop*, rapat, *knowledge sharing* dilakukan secara daring.
 - melaksanakan kegiatan pelatihan survei melalui *Learning Management System* (LMS) bekerjasama dengan Pusdiklat.
2. Pemanfaatan Big Data dalam penyediaan statistik pariwisata dengan *Mobile Positioning Data* (MPD). Untuk meningkatkan kualitas data, dilakukan penyempurnaan MPD dengan menambah provider.
3. Pembangunan aplikasi entri data berbasis web untuk survei-survei perusahaan yang ada di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi waktu pengolahan.
4. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menggunakan teknologi *Computer-Assisted Personal Interviewing* (CAPI) untuk Survei *eCommerce*, Survei Karakteristik Usaha, dan *Passenger Exit Survey* (PES). Penggunaan CAPI dapat menghasilkan data yang *cheaper, faster, better dan easier*.
5. Percepatan tahun publikasi bersamaan dengan tahun survei.
6. Rilis bulanan data Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Nasional.
7. Rekonsiliasi data TPK dan Wisman setiap bulan sebelum rilis dengan melibatkan kantor statistik di provinsi secara daring.
8. Kajian data Wisatawan Nusantara Dalam Kota.

9. Kajian metode baru indeks pembangunan teknologi informasi.

10. Pembentukan tim kerja sesuai aturan terbaru, antara lain:

- Tim Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi
- Tim Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/kota
- Tim Statistik Keuangan Pemerintah Desa
- Tim Statistik Lembaga Keuangan Koperasi Simpan Pinjam
- Tim Statistik Keuangan BUMD & BUMN
- Tim FATS, STKU
- Tim Survei Karakteristik Usaha
- Tim Statistik E-Commerce
- Tim IPTIK, STI
- Tim VHTL
- Tim VHTS, VREST
- Tim Statistik Wisatawan Nusantara
- Tim Statistik Wisatawan Nasional
- Tim Statistik Wisatawan Mancanegara
- Tim PES
- Tim BRS Statistik Pariwisata
- Tim SITS
- Tim Updating Direktori
- Tim SAKIP
- Tim Arsip
- Tim Metadata
- Tim BOS/I-PLAN
- Tim SDGs

3.3. REALISASI DAN EFISIENSI ANGGARAN TAHUN 2023

Sebagaimana DIPA Induk Badan Pusat Statistik Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-054.01.1.018576/2023 tanggal 30 November 2022, pagu anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata ditetapkan sebesar Rp.26.921.154.000,- untuk pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023. Namun pagu anggaran tersebut mengalami revisi menjadi sebesar Rp.25.867.371.000,-. Dari pagu tersebut, realisasi anggaran

sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp.25.180.395.974,- atau tercapai 97,34 persen dari total anggaran. Nilai tersebut sebagian besar digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran strategis pertama.

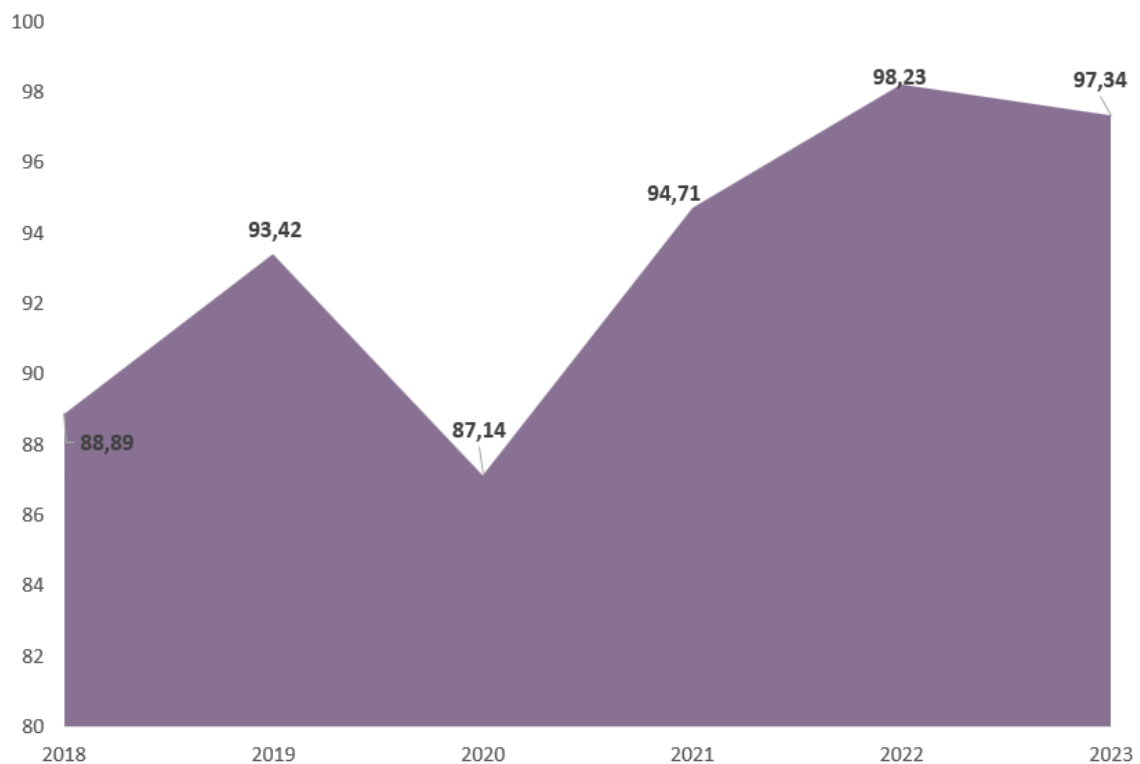
Kinerja anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2023 cukup baik dengan tingkat penyerapan mendekati 100 persen. Realisasi anggaran tersebut sepenuhnya berasal dari penggunaan anggaran untuk pencapaian sasaran strategis pertama. Jika dibandingkan antara capaian kinerja dan kinerja anggarannya, persentase realisasi anggaran pada sasaran strategis pertama menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai capaian kinerjanya. Sementara, pencapaian kinerja sasaran strategis kedua berjalan dengan menggunakan dukungan anggaran yang terbatas. Kegiatan pembinaan statistik sektoral yang dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dilakukan dengan memanfaatkan momen pertemuan dengan K/L/D/I pada FGD ataupun *fullboard meeting* kegiatan rutin yang berjalan. Hal ini mengindikasikan bahwa Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berupaya menggunakan dana secara efisien dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Tabel 13. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata Tahun 2023

Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Kinerja Anggaran (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
SS1.Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	106,44	25.822.888.000	25.142.817.354	98,77
SS2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	110,00	44.483.000	37.578.620	84,48
TOTAL	107,62	25.867.371.000	25.180.395.974	97,34

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata selalu melakukan upaya optimalisasi penyerapan anggaran dengan disertai penggunaan secara efektif dan akuntabel. Salah satunya dengan pengalihan kegiatan monitoring pelaksanaan melalui portal kolaborasi dan kegiatan-kegiatan yang semula direncanakan secara tatap muka dialihkan melalui media *zoom meeting*, *google meet*, *microsoft teams*, dan sejenisnya. Sehingga penghematan anggaran tidak mengurangi output kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

Selama tahun 2023, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata telah mengalami dua kali penyesuaian anggaran pada bulan April dan November 2023. Walaupun dengan adanya pengurangan anggaran tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tetap dapat mengoptimalkan pencapaian program-program kerja yang telah disusun pada tahun 2023. Hal ini dapat terlihat pada realisasi anggaran sebesar 97,34 persen dan capaian kinerja mencapai 107,62 persen.



Gambar 9. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2018-2023

BAB IV

PENUTUP



Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata atas penggunaan anggaran dan sebagai pengukuran dan evaluasi kinerja Direktorat Statistik

4.1. KESIMPULAN

Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Hasil evaluasi tersebut diharapkan sebagai alat penilai kinerja kuantitatif yang menggambarkan kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata secara transparan.

Dengan dukungan sumber daya yang dimiliki, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata telah berupaya secara maksimal dalam menjalankan tugas penyelenggaraan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata dengan baik. Hal ini terlihat pada pencapaian indikator kinerja di tahun 2023, sebanyak enam indikator dari enam indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja berhasil memenuhi target, bahkan empat indikator diantaranya mampu melampaui target kinerja yang ditetapkan.

4.2 RENCANA TINDAK LANJUT

Tahun 2023 bukanlah tahun yang sempurna, masih terdapat banyak ruang perbaikan. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tidak akan berpuas diri dengan capaian tahun 2023, melainkan akan senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan dalam rangka memberikan layanan yang prima dalam mendukung visi dan misi Badan Pusat Statistik. Adapun beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan rangka peningkatan kinerja antara lain:

- a. Peningkatan kolaborasi dan koordinasi, baik dilingkup internal unit, lintas unit maupun dengan eksternal. Kolaborasi dan koordinasi yang baik dapat menjadi salah satu penopang keberhasilan pencapaian target kerja.
- b. Meningkatkan manajemen kinerja melalui penajaman target kinerja sehingga pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis meningkat baik secara kualitas maupun relevansinya.
- c. Menyempurnakan evaluasi kinerja internal sehingga dapat secara optimal digunakan untuk memperbaiki perencanaan, memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan, serta meningkatkan kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

LAMPIRAN



Lampiran 1

SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA TAHUN 2023

UNIT ORGANISASI	TINGKAT PENDIDIKAN					JUMLAH
	SLTA	Diploma	D-IV/S-1	S-2	S-3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Direktur Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	4	1	16	25	2	48

SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT JENIS JABATAN DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA TAHUN 2023

Unit Kerja	Struktural	Statistisi Utama	Statistisi Terampil		Statistisi Ahli			Pranata Komputer	JFU	Total
			Statistisi Pelaksana Lanjutan	Statistisi Penyelia	Statistisi Pertama	Statistisi Muda	Statistisi Madya	Prakom Muda		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Direktur Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	1	1	1	2	10	23	7	1	2	48

RENCANA STRATEGIS
DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA
Tahun 2020 s/d 2024

- Unit Kerja : Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
- Visi : Penyedia Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Berkualitas untuk Indonesia Maju
- Misi :
1. Menyediakan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
 2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
	Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	-	-	90,00	90,00	90,00
		Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	18	18	18	18	18
		Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	4	4	3	3	3
		Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	13	13	13	13	13

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional						
	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	-	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	-	100,00	50,00	75,00	100,00

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harmawanti Marhaeni M.Sc.
Jabatan : Direktur Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak pertama

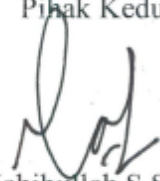
Nama : M. Habibullah S.Si, M.Si.
Jabatan : Plt. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


M. Habibullah S.Si, M.Si.
NIP. 19670619 198901 1 001

Jakarta, 14 Januari 2023

Pihak Pertama


Harmawanti Marhaeni M.Sc.
NIP. 19701112 199211 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Tersedianya data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, TI, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, <i>monitoring</i> , dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	90
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3
	Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	20
	Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	Rilis	12
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata (%)	Persen	75

Kegiatan**Anggaran**

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Rp. 26.921.154.000,

Pihak Kedua



M. Habibullah S.Si, M.Si.
NIP. 19670619 198901 1 001

Jakarta, 14 Januari 2023

Pihak Pertama



Harmawanti Marhaeni M.Sc.
NIP. 19701112 199211 2 001

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PERIODE	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1. Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Trw I	0	0	0
			Trw II	0	0	0
			Trw III	0	0	0
			Trw IV	90	96,67	107,41
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	Trw I	1	1	33,33
			Trw II	1	1	33,33
			Trw III	1	2	66,66
			Trw IV	3	3	100
	Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi	Trw I	2	2	10
			Trw II	11	11	55
			Trw III	15	15	75
			Trw IV	19	22	110
	Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	Release	Trw I	3	3	25
			Trw II	6	7	58,33
			Trw III	9	10	83,33
			Trw IV	12	13	108,33
2.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	Trw I	0	25	25
			Trw II	50	50	50
			Trw III	75	75	75
			Trw IV	100	100	100

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PERIODE	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	Persen	Trw I	0	50	66,66
			Trw II	50	100	120
			Trw III	75	100	120
			Trw IV	75	100	120

PUBLIKASI/LAPORAN DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA TAHUN 2023

NO.	JUDUL PUBLIKASI / LAPORAN
(1)	(2)
1	Publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2022
2	Publikasi Statistik Obyek Daya Tarik Wisata 2021
3	Publikasi Statistik Keuangan Desa K-3
4	Publikasi Statistik Keuangan Kab Kota 2021-2022
5	Publikasi Statistik Lembaga Keuangan 2021
6	Publikasi Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2022
7	Publikasi Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022
8	Publikasi Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022
9	Publikasi Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IPTIK) 2022
10	Publikasi Statistik Wisatawan Nasional 2022
11	Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi 2022-2023
12	Publikasi statistik hotel dan akomodasi lainnya di Indonesia 2023
13	Publikasi statistik hotel dan akomodasi lainnya di Indonesia 2021 (pekerja, pendapatan, dan pengeluaran)
14	Publikasi Statistik Penyedia Makan Minum 2021
15	Publikasi Statistik Penyedia Makan Minum 2022
16	Publikasi Statistik Keuangan BUMN dan BUMD 2022
17	Publikasi Statistik Keuangan Kab Kota 2022-2023
18	Publikasi Statistik Karakteristik Usaha 2022/2023
19	Publikasi Statistik Wisatawan Nusantara 2022
20	Publikasi Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2022
21	Publikasi Statistik E-commerce 2022/2023
22	Publikasi Konsumsi Bahan Pokok 2021

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> ; Email : bpsHQ@bps.go.id